

ABSTRACT

This study explores the impact of the new integration between Flip and one of its bank partners on the bank's Cash Management System (CMS) services. This study uses a qualitative analysis of the technologies discussed to examine the effectiveness and performance of this new CMS application. Using a qualitative approach, data was collected from Flip employees directly involved in the new CMS interline project.

One of the hypotheses of this study is that integrating new CMS technology will facilitate business operational performance and increase overall effectiveness. However, the study results show that integrating the new technology did not improve business performance and effectiveness. The reasons are because the integration was not correlated with the relevance of the company's needs and was not based on good cooperation between the two parties - Flip and the bank partner. Therefore, to achieve the expected results, companies need to develop a holistic strategy, which includes training, practical communication, and adjustment of business processes to align with the technology applied.

Keywords: Cash Management System (CMS), Financial Technology, Flip, BSI, Strategic Partnership, Technology Integration

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi dampak dari integrasi baru yang dilakukan antara Flip dengan salah satu mitra bank, atas layanan Cash Management System (CMS) yang diberikan oleh pihak bank. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif terhadap teknologi yang pernah diintegrasikan untuk mengkaji efektivitas dan kinerja aplikasi CMS baru ini. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan dari para karyawan Flip yang secara langsung terjun atas proyek integrasi CMS baru.

Salah satu hipotesa atas penelitian ini adalah; integrasi teknologi CMS baru akan mempermudah kinerja operasional bisnis dan meningkatkan efektivitas secara keseluruhan. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi baru tersebut tidak meningkatkan kinerja dan efektivitas bisnis. Alasan dibalik ini dikorelasikan dengan tidak adanya relevansi kebutuhan perusahaan dan tidak didasarkan dengan kerjasama yang baik antar kedua belah pihak – Flip dan mitra bank. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang diharapkan, perusahaan perlu mengembangkan strategi yang holistik, yang mencakup pelatihan, komunikasi yang efektif, dan penyesuaian proses bisnis agar sejalan dengan teknologi yang diterapkan.

Keywords: Sistem Manajemen Kas (CMS), Teknologi Keuangan, Flip, BSI, Kemitraan Strategis, Integrasi Teknologi